



## Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SD IT Al-Izzah Sibuhuan

**Robiatul Adawiyah Pohan**

Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR)

[staibr.barumunraya@gmail.com](mailto:staibr.barumunraya@gmail.com)

Alamat: Jl.Ki Hajar Dewantara No. 66B Sibuhuan

Korespondensi penulis: [adawiyahpohan74@mail.com](mailto:adawiyahpohan74@mail.com)

**Abstract.** *The background of the research is the fact that there is a lot of moral decline that occurs in the younger generation of the Indonesian nation. This is evident in the world of national education that there are still many students who violate school regulations, ranging from not carrying out assignments, arriving late, missing school and student disobedience to their teachers. These various attitudes occur due to the depletion of the attitude of discipline and responsibility of students. The solution to this problem is the need for educational institutions that are able to overcome and build the character of learning discipline in students. The purpose of this study was to describe the implementation of character education in shaping student learning discipline at SD IT Al-Izzah Sibuhuan School. The research method uses a type of Qualitative research by taking location at SD IT Al-Izzah Sibuhuan. Interviews, observation and documentation are the data sources used in this research process. Qualitative descriptive analysis is the data analysis technique used. The results showed that the implementation of character education in shaping learning discipline at SD IT Al-Izzah Sibuhuan includes two aspects, namely implementation and school efforts. The implementation of character education implementation in shaping learning discipline through fun learning activities for students, habituation, discipline, infrastructure and fun learning. The school's efforts in implementing character education in shaping student learning discipline at SD IT Al-Izzah Sibuhuan are to create teaching and learning activities that are conducive, effective and fun. From the school, they also provide examples of student discipline to students so that they apply it to their daily activities to become better people.*

**Keywords:** *Character Education, Discipline, Learning.*

**Abstrak.** Latar belakang dari penelitian adalah fakta bahwa terdapat banyak kemerosotan moral yang terjadi pada generasi muda bangsa Indonesia. Hal ini terbukti pada dunia pendidikan nasional masih banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah, mulai dari tidak melaksanakan tugas, datang terlambat, tidak masuk sekolah dan ketidakpatuhan siswa/siswi terhadap gurunya. Berbagai sikap tersebut terjadi karena menipisnya sikap disiplin dan tanggungjawab siswa. Solusi untuk menangani permasalahan ini ialah perlu adanya lembaga pendidikan yang mampu mengatasi serta dapat membangun karakter kedisiplinan belajar pada diri peserta didik. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di Sekolah SD IT Al-Izzah Sibuhuan. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan mengambil lokasi di SD IT Al-Izzah Sibuhuan. Wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan sumber data yang dipergunakan dalam proses penelitian ini. Analisis Deskriptif kualitatif menjadi teknik analisis data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan belajar di SD IT Al-Izzah Sibuhuan meliputi dua aspek yakni pelaksanaan dan upaya sekolah. Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa melalui kegiatan dari ketaatan tata tertib sekolah dan ketaatan belajar di kelas. Adapun upaya sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa di SD IT Al-Izzah Sibuhuan ialah menciptakan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif, efektif lagi menyenangkan, penanaman dan pembiasaan disiplin di sekolah, dan memantau perilaku disiplin siswa. Dari pihak sekolah juga memberikan contoh kedisiplinan siswa kepada peserta didik agar menerapkannya pada kegiatan sehari-hari untuk menjadi insan yang lebih baik lagi.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter, Kedisiplinan, Belajar.

## LATAR BELAKANG

Kemajuan suatu bangsa dapat dicapai dengan melaksanakan pendidikan yang bermutu untuk warga negaranya. Pendidikan merupakan gerbang untuk membangun bangsa. Pendidikan yang bermutu yaitu pendidikan yang dapat menciptakan generasi suatu bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban suatu bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di sekolah peran guru amat penting dan perilaku guru akan menjadi ukuran keteladanan peserta didiknya. “Guru kencing berdiri, murid kencing berlari”, itu adalah pepatah yang disampaikan betapa seorang guru bisa menjadikan anak didiknya memiliki karakter baik atau buruk. Anang santoso (Hendriana, 2017:27) dalam sebuah artikelnya mengatakan “guru yang hebat bagi saya adalah variabel yang amat penting dalam mensukseskan berbagai macam pembaharuan dalam kurikulum”. Kurikulum boleh tidak sempurna, cacat, atau amburadul, tetapi guru hebat akan dapat mengolah kegiatan belajar mengajar menjadi bagus untuk menghasilkan keluaran yang dapat diandalkan. Apapun kurikulumnya guru tetap menjadi faktor penentu keberhasilan yang amat penting.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023 di SD IT Al-Izzah Sibuhuan terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan belajar siswa, oleh sebab itu peneliti beranggapan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa harus ditanamkan sejak dini agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Terlihat dari banyak ditemukan buku paket yang sengaja ditinggal di dalam laci meja. Selain buku paket yang ditinggal, juga terdapat buku tulis yang berisi beberapa materi pelajaran yang diajarkan. Ada pula alat tulis seperti pensil, pulpen, dan penghapus juga tertinggal dan tertata rapi. Hal ini membuat siswa hanya belajar pada saat di sekolah saja dan kurang mempersiapkan untuk pelajaran esok hari tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Peraturan mengharuskan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan ketentuan. Namun ada beberapa siswa yang tidak menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Hal ini berakibat pada waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar materi yang lain digunakan untuk mengerjakan tugas tersebut tidak memperhatikan pelajaran. Hal ini terlihat dari beberapa siswa sibuk berbicara dengan teman sebangku sehingga tidak memperhatikan pelajaran, membuang sampah sembarangan, berpakaian tidak rapi, mencoret-coret kertas,

melihat buku pelajaran yang tidak bersangkutan. Akibatnya, ketika diminta mengerjakan soal, ada beberapa siswa yang tidak paham, melihat pekerjaan teman, dan mengerjakan soal hanya setengah saja.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SD IT Al-Izzah Sibuhuan”**.

## **KAJIAN TEORITIS**

Istilah karakter diambil dari bahasa Yunani “Charassian” yang berarti “to mark” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia. Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat dan berwatak (Annisa, 2020:37).

Pendidikan karakter merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk dan membina para penerus bangsa supaya berperilaku baik dan sopan sesuai dengan norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat, sehingga menjadikan anak-anak penerus bangsa yang berkarakter baik. Menurut Darma Kesuma (Tampubolon, 2021:3) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah 1) menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan. 2) mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah, 3) membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan mampu membedakan hal-hal yang harus dilakukan. Konsep disiplin sama dengan hukuman, dimana kata disiplin digunakan hanya bila anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru atau orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat, tempat anak itu tinggal. Hal ini perlu ditanamkan untuk mencegah perbuatan yang membuat siswa tidak mengalami kegagalan, melainkan keberhasilan. Disiplin tidak hanya untuk mengontrol hidup seseorang tetapi juga

melatih, mendidik, mengatur hidup berhasil dan lebih baik dalam keteraturan, sehingga segala kegiatan atau aktivitas akan dapat terselesaikan dengan mudah, rapi dan dalam koridor tanggung jawab secara utuh.

Ditinjau secara harfiah, kata disiplin berasal dari Bahasa Latin, *Discere* yang memiliki arti belajar. Belajar kata ini kemudian muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring perkembangan waktu kata ini mengalami perkembangan makna kata Disiplin sekarang ini dimaknai beragam. Maria J. Wantah mengatakan bahwa tujuan disiplin itu adalah untuk membantu anak membangun pengendalian diri mereka dan bukan membuat anak mengikuti serta mematuhi perintah orang dewasa semata. Sebagaimana dijelaskan juga oleh Thomas Lickona bahwa disiplin harus memperkuat karakter seorang siswa, semata-mata bukan mengontrol perilaku mereka. Pada awalnya disiplin yang terbentuk bersifat eksternal yang diakibatkan oleh pengaruh orang tua dan lingkungan, akan tetapi kemudian menjadi sesuatu yang internal, menyatu dalam kepribadian anak sehingga menjadi sebuah disiplin diri. (Ngainun Naim, 2012: 50).

Disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh faktor keadaan fisik, keadaan psikis, kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah dan kondisi lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Unaradjan, bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin dalam belajar adalah keadaan fisik dari siswa dalam belajar, keadaan psikis siswa yang dilihat dari kondisi mental ataupun minat serta konsentrasi belajar siswa dan kondisi masyarakat yang mempengaruhi disiplin belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan jenis penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui dan memberikan gambaran mengenai implementasi pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SD IT AL-Izzah Sibuhuan berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD IT AL-Izzah Sibuhuan, yang terletak di Padang Luar, Kec. barumun, Kab. Padang Lawas Prov. Sumatera Utara. Subjek pada penelitian ini adalah guru-guru dan siswa-siswi SD IT AL-Izzah Sibuhuan. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif pendidikan karakter dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa SD IT AL-Izzah Sibuhuan yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi (Mekarisce, n.d:102). Untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar dapat dipercaya dan di pertanggungjawabkan maka penelitian ini menggunakan triangulasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Orang tua sebagai komponen pendukung terlaksananya pendidikan karakter disiplin terhadap siswa. Di sekolah keterlibatan orang tua sangat diperlukan untuk keberhasilan pendidikan karakter disiplin di sekolah. Orang tua harus turut serta mendukung kebijakan yang ditetapkan di sekolah agar program yang dicetuskan ini tidak hanya berlaku di sekolah sajaakan tetapi berlaku di rumah. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar siswa tetap terkontrol dalam kegiatan sehari-hari. Orang tua akan memberikan informasi berbagai perilaku anak dirumah kepada guru dan menjadi hal positif sebagai bahan evaluasi program pendidikan karakter disiplin peserta didik. Mengingat pentingnya keikutsertaan orang tua dalam pendidikan karakter disiplin siswa serta kaitannya dengan peran keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam perkembangan siswa dan lebih banyak waktu siswa bersama keluarga di lingkungannya. Dengan demikian keluarga mempunyai peran yang sangat besar dalam peningkatan pendidikan karakteristik disiplin di sekolah.menggunakan jilbab bagi guru perempuan, dan sebagainya.

Mengajarkan nilai-nilai karakter kedisiplinan dan tanggungjawab kepada peserta didik tidak harus dengan materi formal seperti halnya yang terdapat dalam RPP, tapi sekolah juga bisa mengajarkan melalui kebiasaan sekolah atau kegiatan sekolah. Sekolah SD Al-Izzah Sibuhuan sudah mengajarkan melalui kebiasaan sekolah. Hal ini sebagai mana telah peneliti paparkan di atas. Berbagai kegiatan tersebut harus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan karakter disiplin belajar dari para siswa-siswi di SD IT Al-Izzah Sibuhuan.

### Pembahasan

Kegiatan yang dilakukan diluar kelas untuk membentuk tingkat kedisiplinan peserta didik ini adalah dengan menerapkan pembiasaan melakukan budaya 5S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun. Di lingkungan SD IT Al-Izzah Sibuhuan dan memantau kedisiplinan para siswa melalui piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Sementara itu kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dimulai melakukan pembiasaan dengan memberikan nilai tambah bagi siswa dan siswi yang mampu menunjukkan kemampuan menjawab pertanyaan guru. Adanya pembiasaan melakukan razia yang sedang dilakukan oleh guru tata tertib saat pembelajaran. Adanya pembiasaan yang dilakukan untuk memeriksa tingkat kesiplinan siswa dan siswi. Peneliti sangat menekankan bahwa razia atau pemeriksaan ini meliputi budge, kaos kaki, pemotongan rambut untuk siswa dan eksklusif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan peserta didik yang diterapkan oleh SD IT Al-Izzah Sibuhuan dilakukan dengan cara melalui pembiasaan. Pembiasaan ini seperti mencontohkan langsung budaya 5S (Senyum, sapa, salaman, sopan dan santun) dan juga di Sekolah terdapat serangkaian tata tertib yang perlu ditaati oleh peserta didik saat berada di lingkungan belajar sekolah. Guru bidang kurikulum maupun kesiswaan secara pro aktif melakukan pengawasan dan pengontrolan agar segala bentuk aturan ini dilakukan sebagaimana mestinya. Sedangkan dalam proses pembelajaran di kelas-kelas, guru selalu mengimplementasikan pendidikan karakter ini melalui pembiasaan di dalam kelas untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik yang dilakukan dengan cara memberikan poin tambahan.
2. Upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa adalah dengan menciptakan suasana belajar yang tertib aturan dan kondusif, upaya penanaman dan pemahaman pendidikan karakter disiplin program sekolah, upaya guru dalam membentuk karakter disiplin, upaya guru mengontrol dan memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah, upaya pendidikan dan pelatihan berkaitan dengan karakter disiplin, membagikan pesan kedisiplinan di dinding sekolah, memberikan contoh keteladanan.

## DAFTAR REFERENSI

- Ainissyifa, H. 2017. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan UNIGA. 8(1).1-26.
- A, Hudaya, 2018. *Pengaruh gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik*. Research and Development Journal of Education, 4(2). 94
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. 2020. *Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital*. Bintang, 2(1), hal.37
- Aulia, A. J. 2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah Di Sd It Iqra 2 Kota Bengkulu*. Hal.32
- Dewi, A. K. T., Degeng, I. N. S., & Hadi, S. 2019. *Implementasi Pendidikan Nilai Karakter di Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan. 4(2).hal.253.
- Eka Sapti Cahyaningrum dkk. 2017. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan*. Jurnal pendidikan anak. Vol 6 no 2: 206-209 doi: <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>
- Hanisy, A. 2019. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Sholat Berjamaah*

- Di MA Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, 10(1).hal.63
- Haqiqi, Abdul Rozaq. 2016. *Pengaruh Determinasi Diri terhadap kedisiplinan mahasiswa tahun pertama dalam mengikuti kegiatan di Mabna Ibnu Sina Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*”, Skripsi Fakultas Psikologi UIN Malang, hlm. 30-32.
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*. JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia), 1(2), 25-29.
- Hikmasari, D. N., Susanto, H., & Syam, A. R. (2021). *Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara*. Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education, 6(1), 19-31.
- Irawan, Oskar Gandra, *Penciptaan Iklim Belajar yang Kondusif Terhadap Hasil Belajar*, Tersedia di <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5819> diunduh pada tanggal 27 September 2017.
- Kemdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). *Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa*.
- M, Khafid, 2007. *Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi*. Dinamika Pendidikan, 2(2). (190).
- Muh Idris. 2018. *Pendidikan Karakter : Perspektif Islam dan Thomas Lickona*. Jurnal manajemen pendidikan islam. Vol 7 no1: 89
- Mukhtar, V. 2019. *Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*.hal.4
- Nasution, S. *Metode Penelitian Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 113.
- Ngainun Naim, *Character Building*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 154
- Payong, Marsel. *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya*. (Jakarta: Indeks, 2011)
- Raharjo, S. B. 2019. *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 16(3), 229-238.
- Saini, A., Yusuf, U., & Noveri, I. 2022. *Memukul Anak Yang Tidak Sholat Menurut Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)*.hal.23
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.hal.133

- Sukardi. 2019. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*. Jakarta:Usaha Keluarga.hal.159
- Sulistiyani, A. 2022.*Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Sholat Siswa Madrasah Tsamawiyah*. Akhlaqul Karimah: Jurnal Pendidikan Agama Islam. 1(1).hal.16
- Thohir, M. 2016. *Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Melalui Pembiasaan Salat Jamaah Di Masjid Pada Siswa Di Sdit Darul-Fikri Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara*. Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 1(2).hal.2
- Suparman, D. 2019. *Pembelajaran Ibadah Shalat Dalam Perpektif Psikis Dan Medis*. Jurnal Istek, 9(2).hal.55
- Tampubolon, F., & Purba, R. R. 2021.*Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa di Masa Pandemi Covid-19.In Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar (pp. 251-256)*. FBS Unimed Press.
- Unaradjan Dolet. 2003. *Manajemen Disiplin*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Yasyakur, M. (2017).*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan KedisiplinanBeribadah Sholat Lima Waktu*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 5(09).hal.3
- Yasin, F. 2017. *Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah*. el-hikmah, (1).hal.124
- Widirahayu, S. Kadek, 2017. *Tingkat Kedisiplinan Terhadap Tata Tertib pada Siswa SMP : Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VIII SMP Pangudi Luhur I Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2016/2017 dan Implikasinya terhadap Usulan Topik-Topik Bimbingan Pribadi-Sosial*. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.